



# Bewa, i Mewo nggoso Mesiu

Bewa, si Busuk tapi Enak

*Bewa, i Mewo nggoso Mesiu  
(Bewa, si Busuk tapi Enak)*

*Wongi suo, i Lau melempa teliu ya awu. i Lau mo  
wo henu mewo. i Lau doito. O mewo no pio? To-  
kaino wo no Bewa! Opio suo Bewa? Mai kato  
mento'orio Bewa, i mewo nggoso mesiu!*

Malam itu, Lau berjalan melewati dapur. Lau mencium bau busuk. Lau ketakutan dan bergidik ngeri. Bau busuk apakah itu? Ternyata itu adalah Bewa! Lalu, apakah Bewa itu? Mari kita kenalan dengan Bewa, si busuk tapi enak!





Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia  
2023

Cerita Anak Dwibahasa  
Sulawesi Tengah

***Bewa, i Mewo nggoso Mesiu***  
(Bewa, si Busuk tapi Enak)

Penulis: Sofianti Bantara  
Dalam Bahasa Mori dan Bahasa Indonesia

**B2**

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.**

**Dilindungi Undang-Undang.**

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan setelah mendapatkan izin dari pemegang lisensi. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel [penerjemahan@kemdikbud.go.id](mailto:penerjemahan@kemdikbud.go.id) diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

**Bewa, i Mewo nggoso Mesiu (Bewa, si Busuk tapi Enak)**

Penanggung Jawab	: Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah
Penulis	: Sofianti Bantara
Penerjemah	: Sofianti Bantara
Penyunting	: Mohd. Erfan
Ilustrator	: Nindya Putri
Editor Naskah	: St. Rahmah
Editor Visual	: Ali Muakhir dan Sofianti Bantara
Desainer	: A. Budiman

Penerbit  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh  
Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah  
Jalan Untad 1, Bumi Roviga, Tondo, Kota Palu  
<https://balaibahasasulteng.kemdikbud.go.id/>

Cetakan pertama, 2023  
ISBN 978-623-112-259-9

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 20/34, Halaman Hak Cipta, Kata Pengantar, dan Sub Judul menggunakan huruf Myriad Pro 13/20, v, 31 hlm: 21,5 x 29,7 cm.

# Kata Pengantar

Pada tahun 2023, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah menyusun tiga puluh dua buku bacaan anak jenjang SD (Sekolah Dasar). Ketiga puluh dua buku bacaan anak ini berlatar kearifan lokal dari berbagai daerah di Sulawesi Tengah. Buku ini merupakan produk penerjemahan yang menggunakan dua bahasa, yakni bahasa daerah sebagai bahasa sumber dan bahasa Indonesia sebagai bahasa sasaran.

Buku ini berjudul "*Bewa, i Mewo nggoso Mesiu (Bewa, si Busuk tapi Enak)*". Buku berbahasa daerah Mori ini disusun dan diterjemahkan oleh Sofianti Bantara. Isi buku mengenai kisah kuliner khas masyarakat Mori yaitu Bewa. Dengan membaca buku ini, pembaca dapat mengambil pesan moral yang ada dalam buku ini.

Penerbitan buku ini bertujuan menghadirkan bahan bacaan anak yang berkualitas dengan latar cerita dari Sulawesi Tengah. Selain berlatar cerita lokal, buku ini juga disusun oleh penulis lokal. Untuk itu, selaku Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah, saya menyampaikan terima kasih kepada Koordinator Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemah, penyusun buku, penerjemah, penyunting, ilustrator, editor naskah, dan pihak terkait lainnya yang turut menyukseskan program penyusunan hingga penerbitan buku ini. Terima kasih tak terhingga kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang telah menyetujui program penyusunan bahan bacaan anak ini.

Kehadiran buku semakin memperkaya khazanah bahan bacaan anak. Semoga bahan bacaan anak berlatar Sulawesi Tengah ini bermanfaat bagi pembaca dan penguatan gerakan literasi di Indonesia.

Palu, 11 September 2023

Dr. Asrif, M.Hum.

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah

# Daftar Isi

Halaman Pembuka.....	i
Susunan Redaksi .....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi .....	iv
Bewa, i Mewo nggoso Mesiu (Bewa, si Busuk tapi Enak) .....	1



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia  
2023

# Bewa, i Mewo nggoso Mesiu

Bewa, si Busuk tapi Enak



Penulis: Sofianti Bantara  
Ilustrator: Nindya Putri

*I Lau tewangu wongi,*  
Lau terbangun di malam hari,



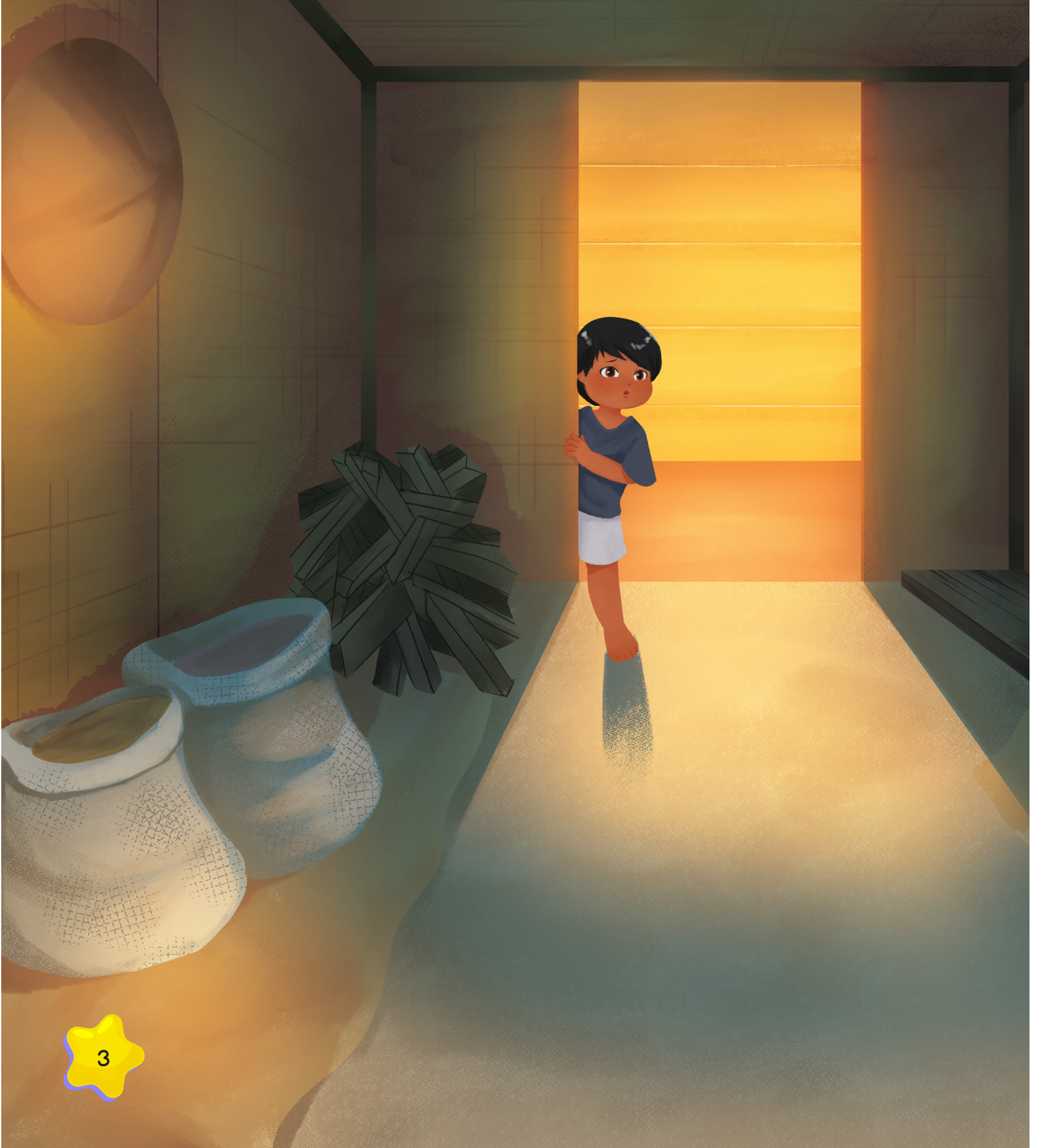
*I Lau lumolako leko a ngkakusu.*

Lau berjalan menuju ke toilet.





*Teliu i awu,*  
Saat ia melewati dapur,



*I Lau tetoro.*  
Lau berhenti di depan pintu.



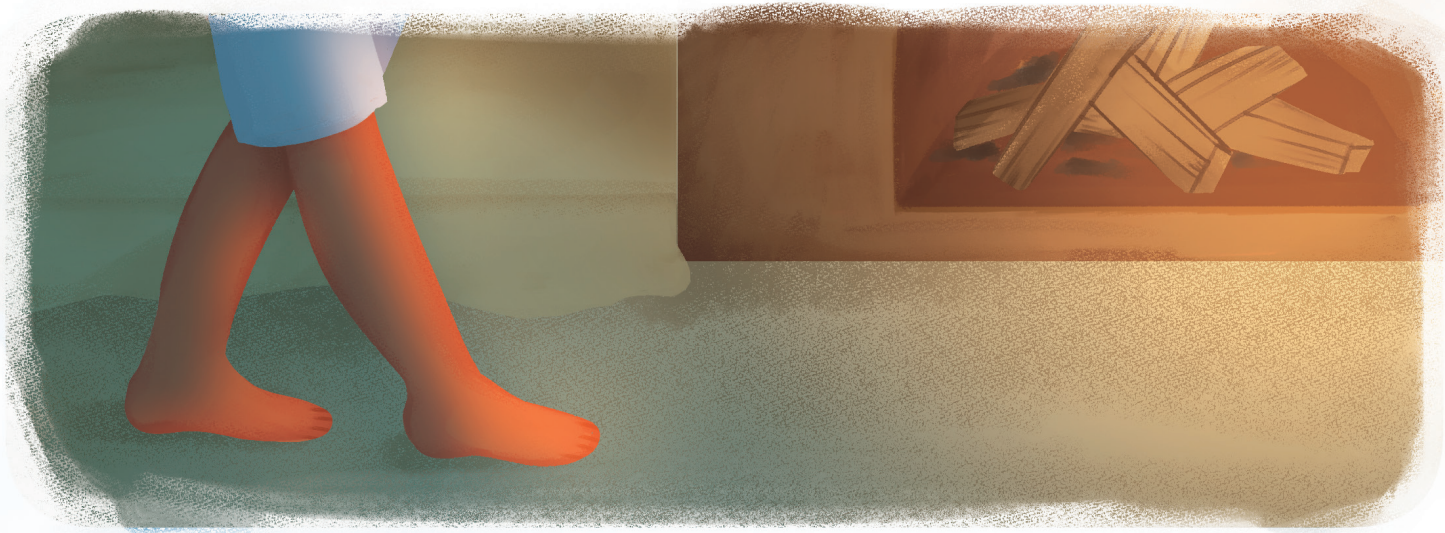
*I awu henu wuraesa, engeno i Lau mowo henu mewo.*

Di dapur yang remang-remang, hidung Lau mencium bau busuk.

*I Lau menggito-nggito.*  
Lau menyelidik ke sekeliling.

*Mokonangga,*  
Sambil mengendap-endap,





*I Lau leko a lambea.*  
Lau menuju ke tungku api.



*Nowongo tepahe mewo.*  
Bau busuk semakin tercium.




*Norumpai o henu  
ndinoe a lambea.*  
Tiba-tiba kepalanya  
membentur sebuah  
gantungan di atas  
tungku api.



*I Lau te engke.  
Lau kaget.*





*Tokaino henu mewo, te embu heno  
ndinoe ro o.*

Ternyata bau busuk, berasal dari  
gantungan itu.



*I Lau mesisingka rumbano.*

Lau bergidik ngeri.



*Tokaino, o mamano metade i horino,  
mo ini lampu mina tana.*

Tiba-tiba, ibunya berdiri di samping  
Lau, sambil memegang lampu minyak.



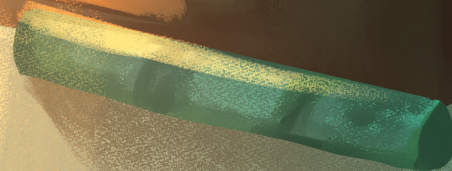
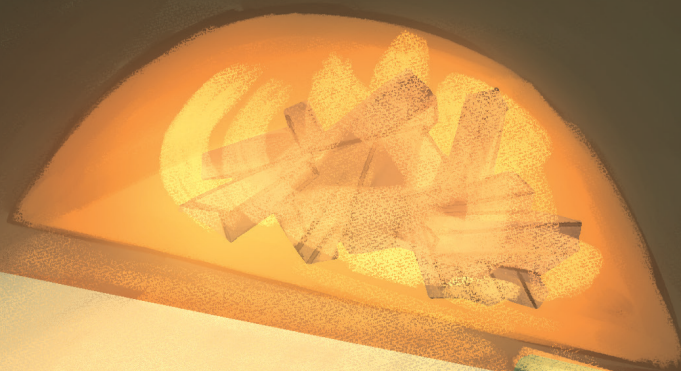
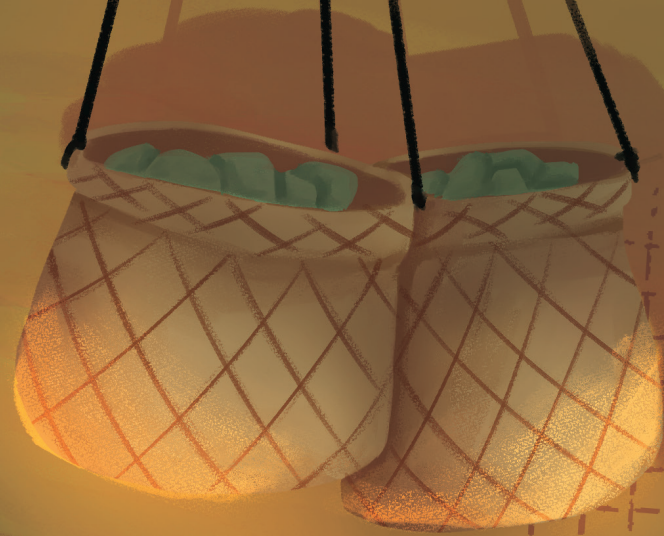
*Hangano doito, i Lau  
mekopui a ineno.*

Karena takut, Lau lalu  
memeluk ibunya.



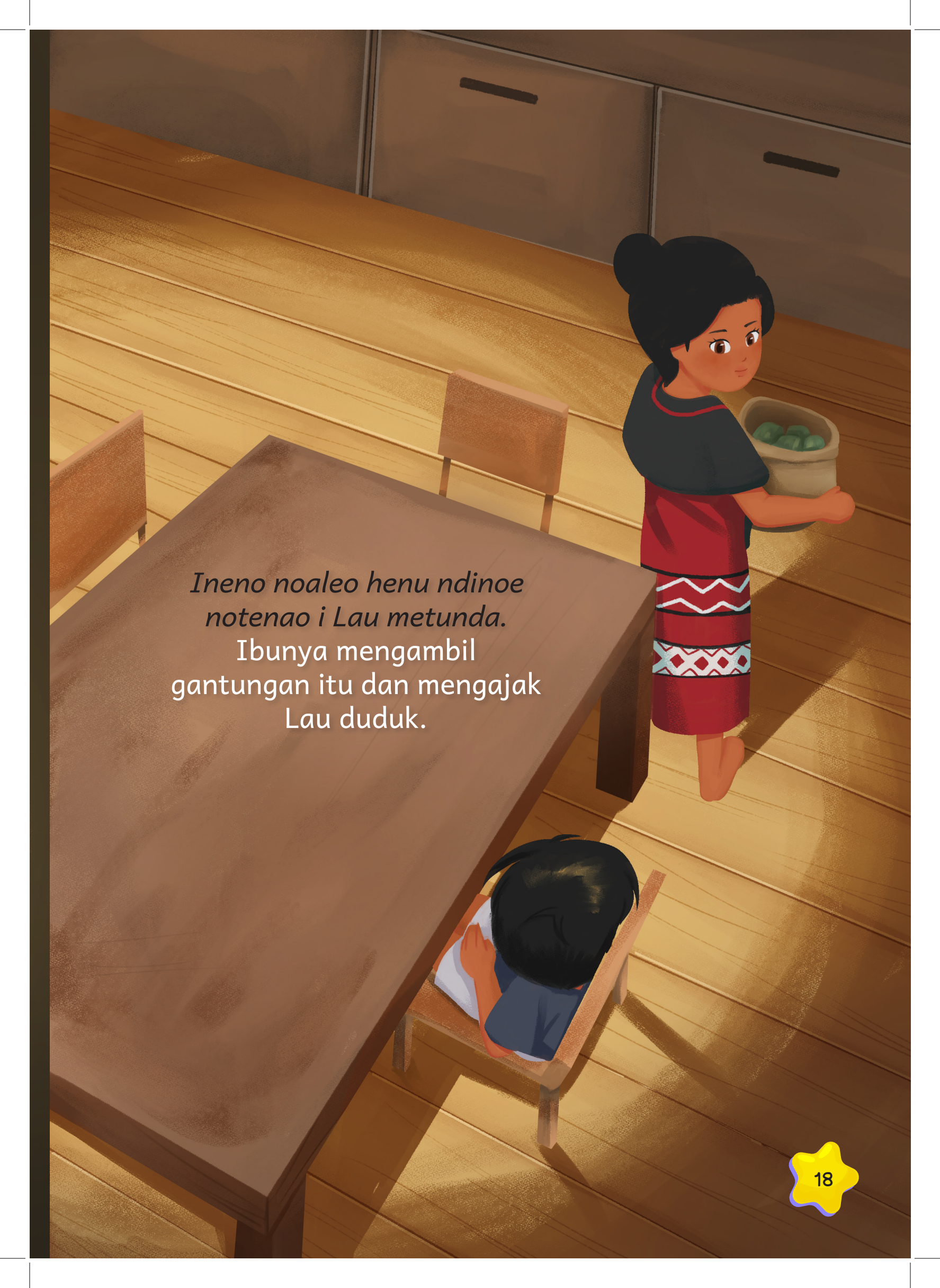
*Tekona notiso henu  
nurompaio hieno.*

Sambil menunjuk gantungan  
yang membentur kepalanya.



*Ineno ko mo mo, nopokorodo i Lau.*  
Ibunya tersenyum, membuat Lau  
menjadi tenang.






*Ineno noaleo henu ndinoe  
notenao i Lau metunda.*  
Ibunya mengambil  
gantungan itu dan mengajak  
Lau duduk.

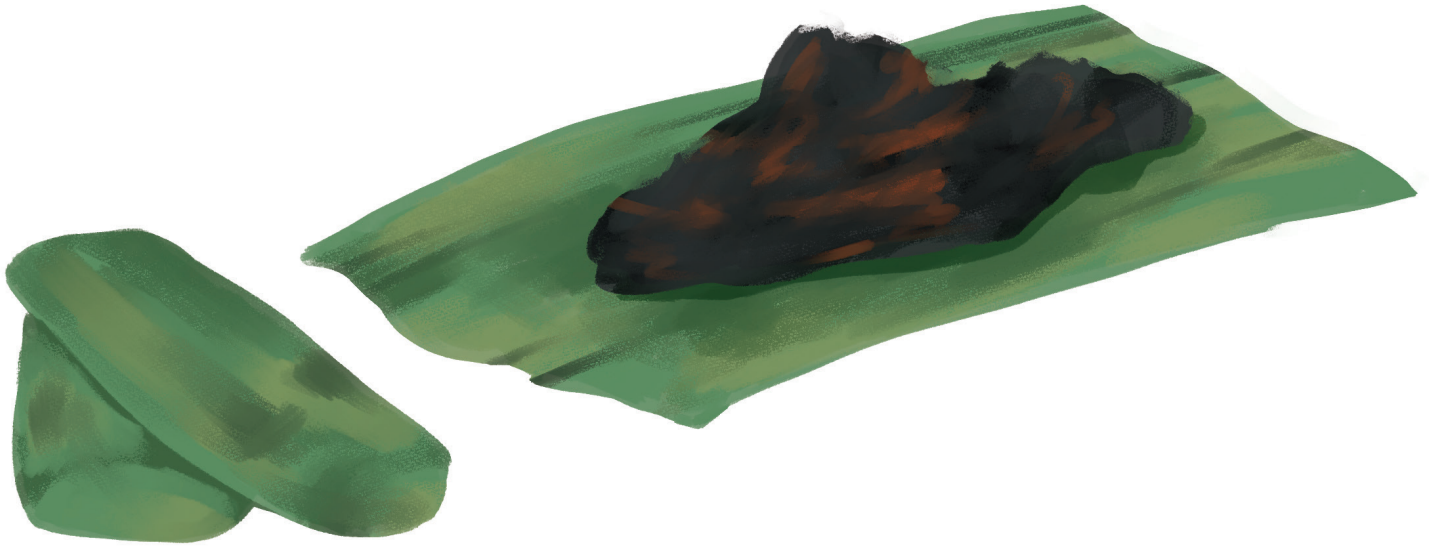


*Ineno i Lau meserita,*  
Ibu Lau bercerita,



An illustration of a woman with dark hair in a bun, wearing a red top and a dark blue cardigan. She is sitting at a wooden table, holding a green vegetable. On the table in front of her are three more green vegetables. To her right is a large woven basket filled with green vegetables. In the background, there are shelves with jars and a stack of white bowls.

*ninge ihino ro o o bewa.*  
bahwa itu adalah bewa.



*Bewa iwono to terasi Mori.*

Bewa adalah sambal terasi Mori.



*Winowau te embu awua inahu*

Terbuat dari buah kecipir

①



*sinaka ranta kano melusa.*  
yang direbus lalu dihaluskan.

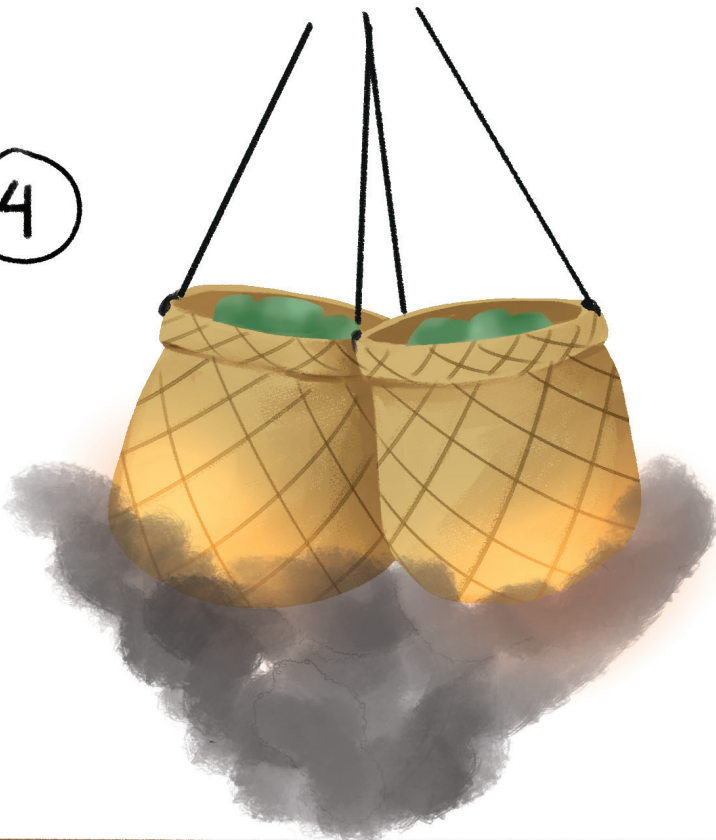
②

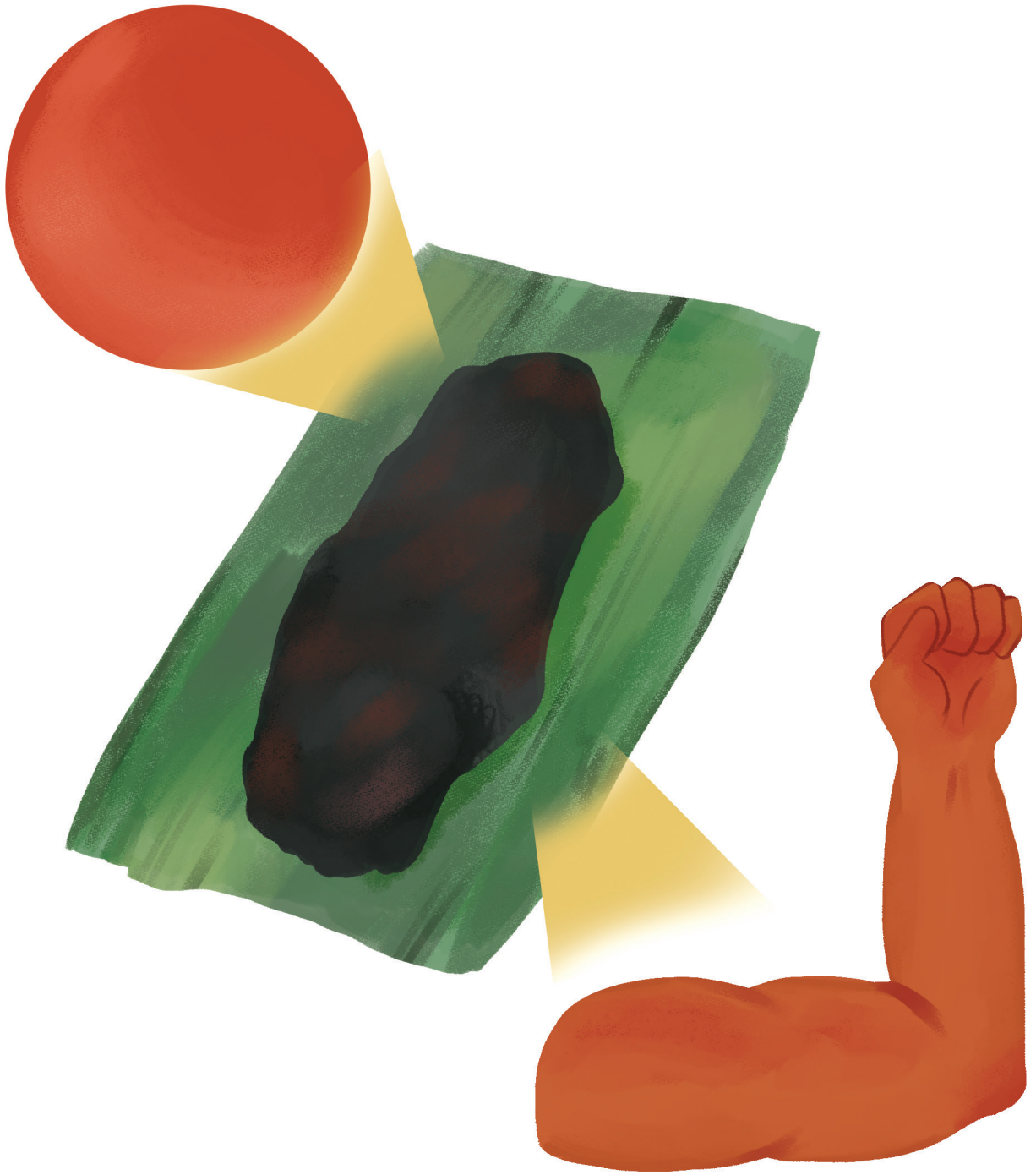


3



4






*Nohoringo tinulu o ineno,*  
Mendengar cerita ibunya,

*i Lau gagi sana aroano.*  
Lau menjadi tenang.



An illustration of a woman with her hair in a bun, wearing a red dress with a black shawl, standing over a child lying in bed. She has her hands on the child's chest. The child is looking up at her. The scene is set in a room with wooden walls and a bed with a metal headboard.

*Gagi komba doito.*  
Dia tidak takut lagi.



*Tisomono,*  
Di pagi hari,





*o ineno nopoboio karu pebaku o  
kina saru bewa.*

ibu mengajak Lau sarapan nasi  
putih dan *bewa*.

*Tokaino meupo mewo,*  
Ternyata meskipun berbau busuk,

*bewa nggoso mesiu.*  
*bewa rasanya enak.*



*I Lau ineheno mongga bewa.*  
Lau suka makan bewa.



## Profil Penulis



Sofianti Bantara lahir di Palu pada 29 Oktober 1982. Saat ini bekerja sebagai guru pada pendidikan non formal (Kelompok Bermain dan PKBM), pendongeng dan seniman sulap suara (ventriloquist).

Menulis telah menjadi kegemarannya sejak duduk di bangku Sekolah Dasar. Pada tahun 2019 mulai aktif menulis cerita anak. "Aku dan Tubuhku" dan "Belajar Taat" adalah dua karya pertamanya yang dibukukan setelah terpilih sebagai pemenang dalam Sayembara Penulisan Bahan Bacaan Literasi yang diselenggarakan oleh Balai

Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah. Setelah itu, ia semakin rajin menulis, baik cerpen anak, puisi, esai dan resensi buku. Ia juga aktif mengikuti kelas-kelas menulis untuk semakin memperdalam ilmu kepenulisan.

## Profil Penyunting



Penyunting bernama lengkap Mohd. Erfan. Alumnus UIN Alauddin Makassar Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris. Sekarang berkarier di Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah.

## Profil Naskah Editor



Naskah Editor bernama St. Rahmah. Lahir di Maros pada tanggal 14 Agustus 1974. Riwayat pendidikan S-1 Sastra Inggris Universitas Hasanuddin dan S-2 Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Tadulako. Beberapa tahun ini terlibat sebagai penyunting dalam beberapa majalah dan buku. Ia juga merupakan penulis cerita anak. Meraih penghargaan sebagai penulis GLN Tahun 2016, 2018, dan 2019 dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

## Profil Ilustrator



Nindya Putri gemar menggambar sejak usia belia. Ia lulus dari jurusan Arsitektur pada tahun 2020 namun memberanikan diri memilih profesi ilustrator. Belajar secara otodidak mempelajari buku anak dan peraturannya, ia berkembang dalam bidang ilustrasi dan memutuskan untuk mengambil proyek buku anak pertamanya di tahun 2022 akhir. Karyanya dipenuhi dengan ciri khas permainan lighting dan warna yang vibrant. Saat ini, Nindya sudah mengerjakan beberapa proyek dalam dan luar negeri. Ia berharap untuk terustumbuh dan berkembang menjadi ilustrator buku anak yang profesional.

Kontak

No. Hp: 087832106678

Email : Nindyaputrikt97@gmail.com

Instagram : @Kidsartdaily